

[Bekerjasama dengan RS UNIPDU Medika, RMI PBNU dan National Hospital Meluncurkan Program Swab Gratis bagi Keluarga Pesantren](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Jumat, 21 Agustus 2020



Bertepatan dengan tahun baru hijriyah kemarin, Kamis 20 Agustus 2020, RMI [PBNU](#) bersama National Hospital dan RS UNIPDU Medika Jombang meluncurkan program ‘Swab for Spiritual Heroes’. Program swab gratis bagi para Kyai, Nyai dan Santri ini diresmikan secara virtual oleh Ketua Umum PBNU, Prof. KH. Said Aqil Sirodj.

Sebelumnya, di aula RS UNIPDU Jombang, Adj. Prof. Hananiel Prakasya Widjaya, CEO National Hospital Surabaya mendonasikan alat laboratorium Real Times PCR Merk ROCHE LC 96 made in Swiss kepada RMI PBNU.

Selanjutnya, RMI PBNU memberikan kuasa pakai kepada RS UNIPDU Medika Jombang agar alat ini bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk keluarga besar pesantren. Donasi alat ini juga didukung dengan Kerjasama Operasional (KSO) alat lab rapid tes metode serologi antibodi Merk ROCHE E411.

KH. Dr Zulfikar As'ad Umar dari RS UNIPDU MEDIKA sekaligus ketua ARSINU atau Asosiasi Rumah Sakit NU menyampaikan terimakasih atas bantuan yg sangat bermanfaat ini dan berharap kedepan kerjasama semacam ini dapat dilanjutkan di rumah sakit lain anggota ARSINU. “Kita punya kuota swab gratis untuk keluarga pesantren, silahkan dimanfaatkan. Selain swab gratis juga ada program swab murah dan kami juga melayani swab biaya mandiri untuk masyarakat umum” imbuhnya.

Baca juga: NU Peduli Salurkan Sembako untuk Difabel Terdampak Corona

Dalam sambutannya, Nyai Munjidah Wahab selaku Bupati Jombang mengapresiasi setinggi-tingginya peluncuran program Swab From Spiritual Heroes ini. Bupati optimis program ini sangat membantu pemerintah Jombang dalam mengatasi Covid-19.

Sementara itu Adj. Prof. Hananiel Prakasya Widjaya CEO National Hospital Surabaya dalam kesempatan itu mengatakan “Jombang merupakan kota special di Indonesia, karena dari kabupaten inilah muncul para Spiritual Heroes yang mewarnai sejarah bangsa ini. Dan Itulah yang membuat kabupaten Jombang menjadi role model pesantren di Indonesia. Untuk itu, mohon berkenan kami dari National Hospital ingin mendonasikan 1 perangkat PCR dan reagen-reagennya secara lengkap”

KH Abdul Ghafarrozin menyambut gembira donasi alat dan peluncuran program ‘swab for spiritual heroes’ ini karena ‘Memecahkan 3 tantangan swab test di pesantren sekaligus yaitu biaya, trust dan stigma. Masalah biaya mahal kini ada solusi swab gratis. Masalah trust pada hasil swab sekarang ada solusi test dengan alat berakurasi tinggi dan dioperasikan oleh Rumah Sakit milik pesantren. Adapun stigma covid itu aib terbantahkan karena para masayikh memberi contoh swab test. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada National Hospital”

Ketua Umum PBNU, Prof. KH. Said Aqil Sirodj, melalui aplikasi virtual Zoom menyampaikan bahwa Peluncuran Swab from Spiritual Heroes ini merupakan pengakuan sekaligus motivasi kepada para kalangan pesantren agar peduli dengan kasus covid-19 ini. Maka dengan tema ini, mau tidak mau para kiai, nyai dan santri harus menjadi pioneer dan berada di garis depan yang peduli dan berusaha semaksimal mungkin dengan berbagai pihak, bagaimana mengatasi pandemi covid-19 ini.

Baca juga: Inilah Pesan Idul Fitri Gus Mus

“Alhamdulillah, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Adj. Prof. Hananiel Prakasya Widjaya, yang dalam moment ini akan tercatat dalam sejarah RMI, khususnya Nahdlatul Ulama terkait bantuan PCR dan APD untuk covid-19. Hal ini menandakan bahwa NU telah dipercaya oleh berbagai pihak dengan kemampuan kita”, ungkapnya.